

Dedak padi – Bahan pakan ternak



© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Klasifikasi.....	1
5 Persyaratan mutu	2
6 Pengambilan contoh dan analisis	2
7 Penandaan dan pengemasan.....	3
Bibliografi	4



Prakata

Standar ini merupakan revisi Standar Nasional Indonesia (SNI) 01-3178-1996 *Dedak padi - Bahan baku pakan*. Standar ini disusun berdasarkan usulan dari seluruh pemangku kepentingan sebagai upaya untuk memberikan jaminan mutu bagi produsen dan konsumen. Kandungan zat anti nutrisi pada batas tertentu tidak akan membahayakan kesehatan ternak maupun manusia yang mengkonsumsi hasil ternak tersebut.

Standar ini disusun oleh Subpanitia Teknis (SPT) 67-03-S2 Pakan Ternak dengan memperhatikan ketentuan dalam Keputusan Menteri Pertanian No. 58/Kpts/OT.140/8/2007 tentang Pelaksanaan Standardisasi Nasional di Bidang Pertanian.

Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus di Jakarta pada tanggal 29 Oktober 2012 yang dihadiri oleh Subpanitia Teknis (SPT) 67-03-S2 Pakan Ternak dan pemangku kepentingan lainnya.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 28 Desember 2012 sampai dengan 1 Maret 2012 dengan hasil akhir RASNI.



Dedak padi - Bahan pakan ternak

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan mutu, pengambilan contoh dan analisis, serta penandaan dan pengemasan pada dedak padi sebagai bahan pakan ternak.

2 Acuan normatif

Untuk acuan normatif tidak bertanggal berlaku edisi terakhir (termasuk revisi dan atau amandemennya)

SNI 19-0428, Petunjuk pengambilan contoh padatan.

SNI 01-2891, Cara uji makanan dan minuman.

AOAC 2005, *AOAC Official Methods Chapter 4 Animal Feed*.

Khajareern, J. and S. Khajareern, 1999. *Manual of feed microscopy and quality control*. ASA & US Grains Council. Klang Nanan Wittaya Co. Ltd. Khong Kaen, Thailand. 3rd Edition.

3 Istilah dan definisi

3.1 bahan pakan

bahan hasil pertanian, perikanan, atau bahan lainnya yang layak dipergunakan sebagai pakan, baik yang diolah maupun yang belum diolah

3.2 dedak padi

hasil samping proses penggilingan gabah yang berasal dari lapisan terluar beras pecah kulit yang terdiri dari perikarp, testa dan aleuron. Pada penyosokan bertingkat akan menghasilkan dedak kasar dan dedak halus yang biasa disebut bekatul

3.3 sekam

kulit bagian terluar yang membungkus biji padi

4 Klasifikasi

Mutu dedak padi sebagai bahan pakan ternak didasarkan atas kandungan gizi dan ada tidaknya zat atau bahan lain yang tidak diinginkan. Dedak padi sebagai bahan pakan ternak digolongkan dalam 3 (tiga) tingkatan mutu, yaitu:

- Mutu I
- Mutu II
- Mutu III

5 Persyaratan mutu

Persyaratan mutu dedak padi sebagai bahan pakan ternak harus menjamin kesehatan dan ketenteraman masyarakat. Persyaratan mutu dedak padi sebagai bahan pakan ternak sesuai dengan Tabel 1.

Tabel 1 - Persyaratan mutu

No	Parameter	Satuan	Persyaratan		
			Mutu I	Mutu II	Mutu III
1	Kadar air (maks)	%	13,0	13,0	13,0
2	Abu (maks)	%	11,0	13,0	15,0
3	Protein kasar (min)	%	12,0	10,0	8,0
4	Serat kasar (maks)	%	12,0	15,0	18,0
5	Kadar sekam (Maks)	%	5,0	10,0	15,0

6 Pengambilan contoh dan analisis

6.1 Pengambilan contoh

Pengambilan contoh dilakukan oleh pengawas mutu pakan, petugas pengambil contoh atau petugas yang ditunjuk oleh instansi berwenang.

6.2 Cara pengambilan contoh

Pengambilan contoh mengacu pada SNI 19-0428.

6.3 Analisis

6.3.1 Analisis kadar air dan serat kasar dilakukan dengan metoda menurut SNI 01-2891.

6.3.2 Analisis abu dan protein kasar dilakukan dengan metoda AOAC 2005, *AOAC Official Methods Chapter 4 Animal Feed*.

6.3.3 Analisis kadar sekam dilakukan dengan menggunakan uji *floroglucinol*.

Uji *flouroglucinol* merupakan uji kualitatif sekam yang terkandung didalam dedak menggunakan larutan *floroglucinol* 250 ml yang terdiri dari 200 ml HCl 2 N + 50 ml etanol absolute + 2.5 g *floroglucinol*. Dengan cara sebagai berikut :

1. Siapkan alat dan bahan untuk uji : cawan petri, pipet, timer, dedak standar dan dedak uji.
2. Timbang ± 2 gram dedak, kemudian dimasukkan ke cawan petri.
3. Tambahkan 10 ml larutan *floroglucinol*.
4. Goyangkan cawan petri hingga larutan merata ke permukaan dedak.
5. Biarkan dan tunggu selama 5 menit.
6. Amati perubahan warna pada dedak (serpihan partikel yang berwarna merah merupakan sekam).
7. Bandingkan dengan warna pada dedak standar.

6.4 Rekomendasi

Apabila ada keraguan tentang adanya benda asing yang tidak dapat terlihat secara visual maka akan dilakukan analisa mikroskopik (*Khajarn, J. and S. Khajarn, 1999*).

7 Penandaan dan pengemasan

7.1 Penandaan

Dedak padi sebagai bahan pakan ternak yang beredar dilengkapi etiket/label yang minimal mencantumkan:

- a) nama dagang atau merek;
 - b) nama dan alamat perusahaan/produsen dan/atau importir;
 - c) kandungan :
 - kadar air;
 - protein kasar;
 - serat kasar;
 - abu;
 - sekam.
- berat bersih.

7.2 Pengemasan

Dedak padi sebagai bahan pakan ternak dikemas menggunakan bahan yang tidak bersifat toksik (racun) dan tidak menurunkan mutu dan daya simpan.

Bibliografi

Undang-undang No. 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Peraturan Menteri Pertanian No. 65/Permentan/OT.140/9/2007 tentang Pedoman Pengawasan Mutu Pakan.

SNI 01-3178, Dedak padi - Bahan baku pakan.

